

DAFTAR PUSTAKA

- 1] Badan Pusat Statistik Kota Bandung. (2015). Kota Bandung dalam Angka (Bandung City in Figures). Diakses dari <https://ppid.bandung.go.id/wpcontent/uploads/2016/04/Kota-Bandung-Dalam-Angka-2015.pdf>
- 2] Rahayu, S. (2016). Mengembangkan literasi sains anak Indonesia melalui pembelajaran berorientasi nature of science (NOS). *Sains Dan Teknologi*, 177.
- 3] Fuadi, H., Robbia, A. Z., Jamaluddin, J., & Jufri, A. W. (2020). Analisis faktor penyebab rendahnya kemampuan literasi sains peserta didik. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 5(2), 108-116.
- 4] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). Pedoman Standarisasi Museum.
- 5] Munajat, A. H., & Natalia, T. W. (n.d.). Strategi perencanaan museum berbasis bencana alam. *Temu Ilmiah Ikatan Peneliti Lingkungan Binaan Indonesia (IPLBI)*, 7, C015.
- 6] Junaid, I. (2017). Museum dalam perspektif pariwisata dan pendidikan. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sulawesi Selatan.
- 7] Lord, B., Lord, G. D., & Martin, L. (Eds.). (2012). *Manual of museum planning: Sustainable space, facilities, and operations*. Rowman Altamira.
- 8] Halim, S., Pane, S. F., & Gani, A. C. (2022). Penerapan tema “Skala Waktu Geologi” pada perancangan interior Pusat Peragaan IPTEK, Taman Mini Indonesia Indah. *Mezanin*, 4(2).
- 9] Fitri, C. N., Dewiyanti, D., & Irmansyah, F. (2022). Definisi konsep kreatif dalam perancangan digital creative center. *DESA Jurnal Desain dan Arsitektur*, 3(1), 22–30.
- 10] Danputra, B. O. (2019). Tinjauan ergonomi pada area display Museum Iptek di Taman Mini Indonesia Indah. *THESIS-2012*.

- 11] Prihantini, L. (n.d.). Pengaruh produk, kualitas pelayanan, dan lokasi terhadap kepuasan pengunjung Pusat Peragaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Taman Mini Indonesia Indah Jakarta. *Susunan Pengurus Jurnal Hospitality*, 107.
- 12] Maesari, N., Suganda, D., & Rakhman, C. U. (2019). Pengembangan wisata edukasi berkelanjutan di Museum Geologi Bandung. *Jurnal Kepariwisata: Destinasi, Hospitalitas Dan Perjalanan*, 3(1), 8-17.
- 13] D. Bimantoro; D. Dewiyanti; N. C. Aditya dan T. W. Natalia, “Studi Konsep Pendekatan *Placemaking* Pada Perancangan Ruang Publik M Bloc Space, Jakarta Selatan,” *DESA Jurnal Desain dan Arsitektur*, vol. 3, No. 1, pp. 22 – 30, 2022.
- 14] Carmona, M. (2021). *Public places urban spaces: The dimensions of urban design*. Routledge.
- 15] Abioso, W. S., & Syauqi, I. D. N. (2021). Redevelopment stasiun Garut kota berkonsep contextual juxtaposition berbasis paradigma berkelanjutan dalam era budaya digital. *Dasa Citta Desain: E-Book Chapter Desain*, 70–88.
- 16] Guimera, R., & Sales-Pardo, M. (2006). Form follows function: The architecture of complex networks. *Molecular Systems Biology*, 2(1), 42.
- 17] Sayta, Y., Maziyah, V. N., & Martana, S. P. (2022). Architectural review of Indonesian National Gallery building. *Jurnal Arsitektur Archicenter Universitas Faletehan*, 5(1), 14–21.